BAB V
PEMBAHASAN

A. Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis data dengan teknik deskriptif kategori dan persentase diperoleh bahwa Tidak ada siswa (0%) yang memiliki minat belajar yang rendah. Artinya bahwa tidak ada siswa yang kurang berminat belajarnya. Ada 12 siswa (48%) yang memiliki minat belajar yang sedang. Artinya 12 siswa cukup berminat belajarnya. Ada 13 siswa (52%) yang memiliki minat belajar yang tinggi. Artinya 13 siswa cukup berminat belajarnya. Sedangkan untuk hasil motivasi belajar Tidak ada siswa (0%) yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Artinya bahwa tidak ada siswa yang kurang termotivasi belajarnya. Ada 19 siswa (76%) yang memiliki motivasi belajar yang sedang. Artinya 19 siswa cukup termotivasi belajarnya. Ada 6 siswa (24%) yang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Artinya 6 siswa termotivasi belajarnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, minat belajar dan motivasi belajar terlihat dalam kegiatan pembelajaran tematik. Minat belajar peserta didik di MI Hasyim Asy'ari Kebonduren terkategori tinggi berdasarkan analisis deskriptif. Sedangkan motivasi belajar peserta didik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren terkategori sedang.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik bahwa kegiatan yang didasari penuh minat akan lebih mendorong siswa belajar lebih baik sehingga akan meningkatkan hasil belajar. Minat ini akan muncul jika siswa merasa tertarik

terhadap berbagi hal yang akan dipelajari, atau jika siswa tersebut menyadari kaitan hal – hal yang akan dipelajarinya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadinya.[1] Minat belajar yang tinggi menjadikan peserta didik memusatkan perhatian secara penuh terhadap pembelajaran sehingga terlihat dari keaktifannya dalam kegiatan pembelajaran tematik.

Sama halnya dengan minat belajar peserta didik, motivasi belajar peserta didik juga berpengaruh terhadap hasil belajar pembelajaran tematik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nini Subini bahwa motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan walaupun berbagai kesulitan menghadang. Ia akan tetap belajar meskipun sulit demi meraih apa yang menjadi tujuannya (cita – citanya) selama ini.[2]

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa minat belajar dan motivasi belajar peserta didik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren masing – masing berada dalam kategori tinggi dan sedang artinya peserta didik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren cukup besar miat dan motivasi belajarnya.

---

[1] Oemar Hamalik, *Dasar – dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 110 – 111

[2] Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, (Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2012), hal, 23

B. Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana antara minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar pembelajaran tematik di MI Hasyim Asy'ari Kebonduren, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti minat belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} (9,878) > t_{tabel} (2,073) dan taraf signifikansi α sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_o ditolak atau H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar pembelajaran tematik di MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hal ini sesuai menurut Djaali minat adalah sesuatu yang menimbulkan rasa suka kepada hal tertentu, yang disebabkan karena ada ketertarikan atau hal yang lain.[3] Minat setiap individu berbeda – beda dan dapat dipupuk dan ditumbuhkembangkan akan tetapi itu bukan hal yang mudah dan memerlukan proses yang cukup rumit. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang – bidang studi tertentu.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan

[3] Djaali, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 167

pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik – baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya.[4] Sehingga bagi siswa yang kurang berminat dalam belajar perlu langkah untuk mengatasinya, bagaimana guru berusaha menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Salah satu cara yang bisa digunakan misalnya dengan cara menjelaskan hal – hal yang menarik, dan variasi dalam gaya mengajar.

Hasil analisis diatas juga didukung dengan hasil observasi minat belajar dalam proses pembelajaran secara langsung. Diantaranya peneliti memperhatikan guru berusaha meningkatkan minat belajar siswa misalnya dengan membuat variasi dalam pembelajaran memasukkan kegiatan menggambar yang disesuakinan dengan materi pembelajaran agar pembelajaran tidak terkesan monoton.

Secara teroritik dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya minat belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yang dapat menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat dapat menambah kegiatan belajar. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu hal, maka akan terus berusaha untuk melakukan, sehingga apa yang diinginan akan tercapai dan sesuai dengan keinginannya. Dengan demikian, minat belajar siswa yang tinggi akan juga

[4] Muhammad Faturrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 173

akan menjadikan siswa untuk belajar lebih baik sehingga hasil belajar yang diperoleh baikpula.

C. Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana antara motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pembelajaran tematik di MI Hasyim Asy'ari Kebonduren, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} (8,340) > t_{tabel} (2,073) dan taraf signifikansi α sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, pengujian menunjukkan ho ditolak atau ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pembelajaran tematik di MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hal ini sesuai menurut Djaali bahwapada hal belajar, motivasi diatikan sebagai keseluruhan penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[5] Motivasi pada umumnya ada dua macam yakni motivasi internal dan eksternal yang keduanya sangat berperan dalam memperoleh hasil belakar pemebelajaran tematik.

[5] Djaali, *Psikologi...*, hal.140

Kurangnya atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran materi – materi pelajaran baik disekolah maupun dirumah.[6] Motivasi belajar sangat penting untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan belajar. Sehingga lingkungan sekolah juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kegiatan yang ditawarkan. Dalam hal ini guru berperan membangkitkan motivasi siswa sehingga ia mau melakukan kegaiatan pembelajaran tematik.

Hasil analisis diatas juga didukung dengan hasil observasi motivasi belajar dalam proses pembelajaran secara langsung. Pada kegiatan pembelajaran sesekali guru memberikan motivasi berupa pujian dan hadiah tepuk tangan, dan juga contoh konkret yang dapat menjadi suri tauladan dengan mematuhi peraturan – peraturan sekolah.

Secara teoritik bila motif dalam diri siswa muncul dengan baik dan berfungsi maka tingkah laku belajarnya dalam proses pembelajaran tematik juga akan menampakkan diri dalam bentuk aktif dan kreatif. Sebaliknya jika motif tidak muncul dengan baik maka tidak akan menampakkan keaktifan dan kreativitas dalam pembelajaran teamtik. Dengan demikian, motivasi belajar siswa yang tinggi akan juga akan menjadikan siswa untuk belajar lebih baik sehingga hasil belajar yang diperoleh baikpula.

---

[6] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 137

D. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan perhitungan uji regresi berganda secara bersama – sama terdapat pengaruh antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik dengan perhitungan menunjukkan F_{hitung} (50,769) > F_{tabel} (3,440) dan taraf signifikansi α sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik di MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dalam uji koefisien determinasi variabel minat dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik sebesar 80,6% dalam kategori sedang, sedangkan sisanya 19,4% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi misalnya faktor internal lain selain minat dan motivasi maupun faktor eksternal keadaan jasmani dan rohani siswa.

Hasil analisis diatas dapat dihubungkan dengan teori minat dan motivasi belajar dan hasil belajar pembelajaran tematik. Minat setiap individu berbeda – beda dan dapat dipupuk dan ditumbuhkembangkan akan tetapi itu bukan hal yang mudah dan memerlukan proses yang cukup rumit. Minat dan motivasi dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang – bidang studi tertentu. Minat dan motivasi belajar sangat penting untuk mencapai

kesuksesan dan keberhasilan belajar. Sehingga lingkungan sekolah juga berperan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui kegiatan yang ditawarkan.

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor – faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: 1) tingkat kecerdasan/ intelegensi siswa 2) sikap siswa 3) bakat siswa 4) minat siswa 5) motivasi siswa.[7]

Pada pembahasan ini akan diinterpretasikan hasil uji hipotesis relevansinya dengan hipotesis yang diajukan penulis yaitu " ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020" dapat diterima. Hasil ini terbukti dengan diperoleh dari hasil uji analisis statistik, hasil dokumentasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV dan V MI Hasyim Asy'ari Kebonduren.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat belajar dan motivasi belajar peserta didik ikut menentukan tinggi rendahnya hasil belajar pembelajaran tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren. Sehingga semakin tinggi minat belajar dan motivasi belajar peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar pembelajaran tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren. Sebaliknya semakin rendah minat belajar dan motivasi belajar peserta didik maka semakin

[7] *Ibid*, hal 132

rendah pula hasil belajar pembelajaran tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren.